

JOURNALIST

Kapolda Papua Menerima Penyerahan Blangkon Saat Menghadiri Halal Bihalal Kerukunan Keluarga Pati (KKP) Provinsi Papua

Achmad Sarjono - PAPUA.JOURNALIST.CO.ID

May 6, 2024 - 23:17



JAYAPURA – Dalam rangka mempererat tali persaudaraan dan membangun solidaritas di Provinsi Papua, Kapolda Papua, Irjen Pol. Mathius D. Fakhiri, S.I.K,

turut hadir dalam kegiatan Halal Bihalal dan Donor Darah Kerukunan Keluarga Pati (KKP) Provinsi Papua pada Minggu (5/5).

Acara yang bertempat di Papua Youth Creative Hub (PYCH) ini dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, antara lain Ketua DPR Papua, Analisis Kebijakan Ahli Utama Pemprov Papua, dan para pejabat tinggi kepolisian, serta Ketua KKP Provinsi Papua, Dr. Ir. Marsudi, ST, SE., MM., IPM.

Dalam sambutannya, Ketua KKP Provinsi Papua menyampaikan rasa terima kasih atas kesempatan ini yang merupakan wujud nyata dari kerukunan keluarga Pati.

"Kita bersama-sama membangun Provinsi Papua, khususnya Kota Jayapura, sebagai miniatur Indonesia dengan keberagaman suku dan bangsa. Semoga kegiatan ini dapat memacu kegiatan terhadap suku Jawa dan Madura, terutama keluarga Pati," ujarnya dengan penuh semangat.

Ia juga mengajak semua pihak untuk menjaga keamanan dan kesejahteraan setiap suku yang berada di Papua, serta hidup rukun tanpa memicu konflik.

"Dengan toleransi yang kita jalin, semoga dapat memberikan kebahagiaan untuk kita semua," tambahnya.

Sementara itu, Kapolda Papua menyampaikan rasa bangganya atas pemberian blankon sebagai simbolisasi.

"Semoga masyarakat Pati yang berada di tanah Papua bisa hidup rukun antar agama maupun suku, bisa terus sukses dengan pekerjaan yang dikerjakan di tanah Papua ini, dan bisa terus bersama-sama membangun Papua yang lebih makmur dan sejahtera," katanya dengan penuh harap.

Dengan diselenggarakannya acara ini, diharapkan dapat menjalin silaturahmi antar suku di Provinsi Papua, khususnya suku Jawa dan Madura, serta dengan pemerintah Provinsi Papua, untuk terwujudnya keamanan dan ketertiban di wilayah Papua.

Halal Bihalal ini tidak hanya menjadi ajang silaturahmi semata, tetapi juga menjadi momen untuk memperkuat hubungan antarsuku dan membangun Papua yang lebih baik untuk masa depan yang lebih cerah. (*)